

# Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak dengan Berinovasi dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri 068003 Simalingkar

Loise Chisanta Ginting<sup>1</sup>, Mujahid Widian Saragih<sup>2</sup>, Anzela Martefoyanti<sup>3</sup>

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara<sup>1,2,3</sup>  
Jl. Dr. A. Sofian No.1A, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email : [loisechisantaginting@gmail.com](mailto:loisechisantaginting@gmail.com)<sup>1</sup>

## ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan bagian dari program yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, dan diberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pendidikan anak di SD. Mahasiswa dapat menjalankan program pengajaran dan pembelajaran, memberikan membimbing dan mentoring kepada siswa, serta berkontribusi dalam pengembangan kurikulum yang inovatif. Kegiatan dilakukan di SDN 068003 Jl Kayu Manis, Simalingkar dengan akreditasi A. Kampus Mengajar juga memberikan kesempatan. Kampus Mengajar menunjukkan dampak positif pada kualitas pendidikan anak di SD. Hal ini tercermin dari peningkatan prestasi akademik siswa, peningkatan keterampilan guru, kualitas pendidikan akan dapat baik jika baik organisasi pendidikan maupun pemerintah telah mampu menerapkan manajemen yang tepat dalam pelaksanaannya. Sehingga tidak ada kelemahan baik itu dalam hal kurikulum, sarana prasarana, proses pembelajaran, kualitas sumber daya manusianya, serta peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Kampus Mengajar sebagai model inovatif yang berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di jenjang Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** *Kampus Mengajar, Inovatif, Kualitas Pendidikan*

## ABSTRACT

*Teaching Campus is part of a program that involves students on each campus from various educational backgrounds to assist the teaching and learning process in schools, as well as providing opportunities for students to be directly involved in children's education in elementary schools. Students can carry out teaching and learning programs, provide guidance and assistance to students, and contribute to the development of innovative curricula. The event was done at SDN 068003 Jl Kayu Manis, Simalingkar with A accreditation. The Teaching Campus also provided opportunities. The Teaching Campus shows a positive impact on the quality of children's education in SD. This is reflected in an increase in student academic achievement, an increase in teacher skills, the quality of education will be good if both educational organizations and the government are able to apply good management in its implementation. So that there are no weaknesses in terms of curriculum, infrastructure, learning process, quality of human resources, as well as increasing student motivation and interest in learning. Teaching Campus as an innovative model that has succeeded in improving the quality of children's education in elementary schools.*

**Keywords:** *Teaching Campus, Innovative, Quality of Education*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang esensial untuk menghadapi tantangan dan mengambil peran aktif dalam masyarakat. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan peluang untuk kemajuan individual dan sosial. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

---

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia bangsa dan negara. Masa depan suatu bangsa tidak lepas dari pendidikan saat sekarang ini. Karena dengan pendidikan menciptakan generasi baru penerus bangsa dan pemimpin bangsa yang akan datang dan diharapkan dapat tercipta landasan yang kuat bagi perkembangan anak-anak, memberikan mereka kesempatan yang setara untuk berkembang, dan melahirkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan [1].

Pendidikan yang berkualitas membawa banyak manfaat baik bagi individu dan masyarakat. Individu yang mendapatkan pendidikan yang baik memiliki peluang yang lebih baik untuk mengembangkan potensi mereka, mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Di sisi lain, masyarakat yang memiliki akses dan mendukung pendidikan berkualitas akan melihat peningkatan dalam produktivitas, inovasi, dan perkembangan sosial-ekonomi. Dengan fokus dan komitmen yang kuat terhadap kualitas pendidikan, diharapkan dapat terwujud pendidikan yang bermutu, dan relevan, yang dapat memberikan kesempatan setara bagi semua individu untuk menggapai potensi mereka dan mendorong kemajuan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan.

SD Negeri 068003 Kelurahan Simalingkar merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan kampus mengajar mitra Universitas Sumatra Utara (USU) Tahun 2023. SD Negeri 068003 Kelurahan Simalingkar menggunakan sistem pembelajaran luring. Luring adalah model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Dan di SD Negeri 068003 menggunakan dua gelombang yaitu gelombang pagi untuk siswa/i kelas 1, 2, 6 dan gelombang siang untuk siswa/i kelas 3, 4, 5. gelombang pagi masuk jam 7:15 WIB - 12:00 WIB dan gelombang siang masuk jam 13:00 WIB - 17:00 WIB.

Proses pembelajaran luring dilaksanakan setiap Senin sampai dengan Sabtu dengan kegiatan pembelajaran luring atau pembelajaran secara langsung di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 5 jam pelajaran, yaitu dimulai pukul 13:00 WIB - 17:00 WIB. Siswa/ i belajar sesuai jadwal dan sebelum dimulainya kegiatan belajar dan mengajar bahwa siswa/i menerapkan metode literasi membaca dalam waktu 15 menit, dengan berliterasi 15 menit dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca dan mengingat. Dengan adanya metode literasi siswa/i dapat menumbuhkan minat baca yang semakin memudar dan menulis dapat melatih kemampuan mengingat siswa/i.

---

---

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar Mitra USU Tahun 2023. Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian [2].

Kampus mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dalam program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar dekat dengan domisilinya di seluruh Indonesia dan mengajar siswa-siswa Sekolah Dasar di wilayah yang termasuk 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar) [3].

Program kampus mengajar dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD ataupun SMP, melalui jurusan kesejahteraan sosial dan membawa manfaat positif bagi kelangsungan pendidikan di Indonesia. Kampus mengajar akan terus berlanjut pada masa yang akan datang dan akademisi di Indonesia akan terus melakukan inovasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam masalah kesejahteraan sosial. Mendorong mahasiswa kesejahteraan sosial untuk melakukan kegiatan di SD ataupun SMP. Dalam kegiatan, mahasiswa dapat membantu guru SD atau SMP dalam mengembangkan program-program yang bermanfaat bagi siswa, serta memberikan bantuan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di SD ataupun SMP. dengan melakukan beberapa cara yaitu kampus dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD ataupun SMP [4].

Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. Hadirnya program ini diharapkan bagi mahasiswa untuk memiliki kesempatan mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar; menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama dalam bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan semangat motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan meningkatkan peran serta kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional [5] [6].

---

## 2. STUDI LITERATUR

### a. Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pembelajaran Berbasis Siswa (Jamaluddin: IAIN Ar-Raniry 2020)

Jurnal ini membahas tentang pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran berpusat pada siswa. Jurnal ini menekankan perlunya fokus pada faktor-faktor seperti perkembangan siswa, otonomi, atmosfer demokratis, pendekatan eksploratif, kebebasan, pengalaman siswa, keseimbangan antara kualitas sosial dan individual siswa, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Jurnal ini juga menyoroti dampak negatif dari beberapa praktik dalam pendidikan, seperti pendekatan mekanistik dalam pengajaran dan pengabaian terhadap aspek afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran. Selain itu, jurnal ini membahas rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia berdasarkan survei dan peringkat internasional. Jurnal ini menyimpulkan dengan menekankan pentingnya mengembangkan potensi siswa dan mempromosikan kemandirian mereka dalam proses pembelajaran [7].

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Jurnal ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Jurnal ini juga menyoroti pentingnya hubungan demokratis antara siswa dan guru, serta keseimbangan antara perkembangan individual dan sosial. Selain itu, jurnal ini juga menggarisbawahi pentingnya kecerdasan emosional dan spiritual dalam pendidikan. Jurnal ini sangat relevan dan bermanfaat bagi para pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

### b. Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Desa Mariat Pantai ( Istiqomah : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2019 )

Jurnal ini membahas tentang kegiatan bimbingan belajar di desa Mariat Pantai dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Ditekankan pentingnya pendidikan dan tantangan yang dihadapi di daerah terpencil, khususnya di Papua. Kegiatan bimbingan belajar meliputi sosialisasi tentang bimbingan belajar, memberikan panduan kepada siswa, dan fokus pada mata pelajaran seperti membaca dan matematika. Kegiatan bimbingan belajar ini telah diapresiasi oleh masyarakat dan telah memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Jurnal ini menyimpulkan bahwa bimbingan belajar dapat membantu mengatasi tantangan pendidikan di daerah terpencil dan merekomendasikan agar orang tua terus mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah [8].

---

Jurnal ini mengutip beberapa artikel terkait yang relevan dengan topik yang dibahas. Artikel-artikel tersebut membahas tentang efikasi diri, bimbingan dan konseling di sekolah, konsep dan pendekatan kampus inklusif, penerapan layanan bimbingan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan kesulitan belajar, pendidikan di era globalisasi, sistem pendidikan nasional, penerapan bimbingan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran terintegrasi, dan model bimbingan pembelajaran berbasis prinsip-prinsip Islam.

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan informasi yang penting dan relevan mengenai kegiatan bimbingan belajar di daerah terpencil dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Diberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan dan mengungkapkan apresiasi kepada masyarakat dan pihak terkait atas dukungan mereka.

### **c. Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan (Dyan Yuliana : STKIP PGRI Situbondo 2019)**

Jurnal ini membahas tentang pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar gratis di Desa Gebangan. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di kantor desa dan mencakup berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan prestasi akademik dan motivasi siswa, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan lulusan sarjana untuk berkontribusi pada masyarakat. Jurnal ini menekankan pentingnya pendidikan berkualitas dalam pengembangan individu dan bangsa, serta menyoroti tantangan yang terus berlanjut dalam mencapai kualitas pendidikan di Indonesia [9].

Jurnal ini juga menyebutkan bahwa orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan, namun pengetahuan orang tua tentang mata pelajaran sekolah anak mereka bervariasi, sehingga tingkat perhatian orang tua juga berbeda-beda. Perbedaan perhatian ini mengakibatkan perbedaan kemampuan di antara siswa. Dengan menggunakan Teknologi Informasi sebagai media pembelajaran, kesenjangan pengetahuan di antara orang tua dapat diatasi, dan siswa dengan kemampuan lebih rendah dapat mengejar ketertinggalan dengan menggunakan perangkat lunak yang tersedia. Di daerah pedesaan, orang tua mungkin terlalu sibuk dengan pekerjaan atau meninggalkan anak-anak mereka dengan kakek nenek, sehingga perhatian terhadap pendidikan mereka berkurang. Kurangnya perhatian ini mempengaruhi waktu yang dihabiskan untuk belajar di rumah. Sekolah memainkan peran penting dalam pendidikan, tetapi di Desa Gebangan, kualitas pendidikan tidak optimal karena

---

berbagai faktor. Layanan bimbingan dan konseling sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Namun, layanan bimbingan belajar saat ini sering dianggap sebagai bisnis daripada sarana untuk mengembangkan generasi mendatang. Banyak anak di Desa.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan obyek ataupun fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya [10] [11].

Penelitian ini dilakukan di Jl Kayu Manis, Simalingkar, tepatnya di SD Negeri 068003 termasuk dalam program Kampus Mengajar Mitra USU yang merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dimana USU bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan dalam program kampus mengajar mitra USU.

### **4. PEMBAHASAN**

Program Kampus Mengajar ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar dan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah era new normal ataupun luring (tatap muka). Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para siswa SD, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah [12]. Dan penting untuk menjaga komunikasi yang jelas dan efektif dengan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang terbuka dan kolaboratif. Dalam kampus mengajar menggunakan Model Pemberdayaan Langsung. Model ini dilakukan dengan memberikan pembinaan, pelatihan dan pengembangan keahlian bagi siswa/i guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka secara langsung dalam kegiatan mereka [13].

Pada kegiatan ini diharapkan mahasiswa mengimplementasikan metode groupwork dalam menyelesaikan masalah mitra [14]. Karena dalam membantu mitra untuk suatu

permasalahan akan secara langsung tidak hanya individu tetapi juga ke kelompok. Metode pekerjaan sosial yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dimiliki mitra adalah sebagai berikut :

#### 1. Engagement, Intake, Contract

Metode ini merupakan awal kegiatan pembuatan kontrak yang dilakukan antara pekerja sosial dengan mitra. Pada tahap ini dilakukan dengan memastikan terlebih dahulu apakah mitra ingin menyelesaikan masalahnya bersama dengan pekerja sosial atau tidak. Dan juga mencoba untuk menjelaskan kepada mitra apa itu pekerja sosial dan apa yang menjadi tujuan pekerja sosial. juga menanyakan mengenai ketersediaan mitra mengenai bantuan yang akan diberikan dalam menyelesaikan masalahnya dengan perjanjian berapa lama proses akan dilakukan seperti pada Gambar 1. Pada tahap ini, dilakukan pendekatan kepada siswa/siswi melalui perbincangan yang dimulai dari berbagai, kegiatan yang disukai, dan masalah-masalah dan kendala yang dialami. Kemudian dijelaskan profesi pekerja sosial yang bersedia membantu mereka, dan membuat kesepakatan kontrak.



Gambar 1. Kegiatan Pendekatan Bersama Kepala Sekolah

Kegiatan kampus mengajar Mitra USU dilakukan selama 3 bulan di SDN 068003 Jl Kayu Manis 1 Simalingkar Medan. Tahap pertama dilakukan tahap persiapan lapangan yang merupakan pemberian ataupun pembekalan kepada seluruh mahasiswa sebagai peserta kegiatan di kampus mengajar. Didalam Pembekalan tersebut seperti biasa memberikan modul modul kepada peserta kampus mengajar sebagai dasar untuk mengajar di SD atau SMP dalam pembekalan ini narasumber membagikan materi berupa pengalaman mengajar bagi para guru, pentingnya selalu menjaga etika dan sopan santun, cara mendidik anak yang memperhatikan aspek psikologis anak, serta inovasi dalam pembelajaran.

Usai mengikuti sosialisasi, kemudian dimintakan izin dengan menunjukkan surat tugas dari kampus mitra USU kepada pihak sekolah dan menyampaikan maksud dan tujuan siswa dalam kegiatan tersebut seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pendekatan Bersama Guru

## 2. Assessment

Tahap ini adalah tahap awal dari proses pemecahan masalah mitra dengan pengenalan dan mengetahui permasalahan dari hasil observasi juga pengkajian masalah pada mitra, dan dari hasil menunjukan bahwasanya mitra memiliki permasalahan. Untuk tools yang di gunakan menggunakan tools Focus Group Discussion (FGD) dengan pendekatan Non-direktif. Di mana pekerja sosial memberikan beberapa pertanyaan untuk membuka diskusi yang dimulai dengan topik-topik sederhana kemudian masuk ke dalam pembahasan inti yaitu masalah apa yang dialami oleh kelompok. Setelah melakukan tahap assesment teridentifikasinya permasalahan yang dialami anak-anak.

Proses Assesment yang dilakukan disini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan pada sekolah SDN 068003 Pelaksanaan assesment dilakukan dengan cara observasi sekolah dan diskusi . Dalam observasi dilakukan pengamatan seperti lingkungan sekolah baik dalam maupun diluar dan para peserta didik. Selain itu dilakukan diskusi santai untuk lebih mengetahui kendala yang dihadapi guru di sekolah sdn 068003 Setelah melakukan observasi, didapat hasil bahwa bangunan sekolah sudah sangat layak, hanya aja ada beberapa fasilitas khususnya di perpustakaan tidak dapat digunakan membaca buku karena keadaan perpustakaan masih kurang rapi dan membuat hias hias kelas agar di kelas menjadi enak di pandang . analisis potensi masalah yaitu masih banyak siswa/ i kelas 4 binggung dan kurang paham ketika berhitung dalam perkalian dengan model bersusun ke bawah, solusinya dituntaskan masalah kemampuan matematika untuk meningkan kemampuan berhitung dan



mereka lebih mudah untuk naik ke jenjang berikutnya dan ketika tidak diajarin terus menerus maka berhitung mereka susah nanti untuk memahami matematika dasar.

Dalam kampus mengajar menggunakan Model Pemberdayaan Langsung . Model ini dilakukan dengan memberikan pembinaan, pelatihan dan pengembangan keahlian bagi siswa/i guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka secara langsung dalam kegiatan mereka. Beberapa contoh model pemberdayaan langsung yaitu :

- Melakukan pelatihan bagi siswa/i mengenai kemampuan dalam membaca atau mengitung, mengembangkan minat dan bakat siswa/i
- Memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk mengembangkan bakat mereka secara langsung seperti mengikuti lomba nasional dalam bernyanyi maupun menari

### 3. Perencanaan/Planning

Tahap ini merupakan tahapan yang berisikan tentang rencana strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah mitra berdasarkan dari hasil assessment. Mitra disini perlu dilibatkan, karena setiap Mitra adalah unik (berbeda satu dengan yang lainnya). Dengan demikian, Mitra mempunyai peran yang sangat besar atas keseimbangannya sendiri. Pengidentifikasi masalah pada mitra serta mencari cara paling cocok untuk menyelesaikan masalah yang mitra hadapi, semua hal tersebut dilakukan pada tahap perencanaan. Setelah mendapat informasi yang cukup dan mengetahui kendala yang mereka hadapi dan memutuskan untuk membuat program seperti pada Tabel I.

TABEL I  
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Mekanisme	Target dan Sarana	Waktu dan Pelaksanaan
1.	Membantu dalam mengajar literasi dan numerasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengajarkan siswa untuk mengenal huruf dan angka</li> <li>➢ Mengajarkan siswa untuk memperlancar ejaan dan bacaan</li> <li>➢ Belajar penjumlahan bersusun, perkalian bersusun, pembagian</li> </ul>	Siswa-siswi UPT SDN 068003	3 hari dalam seminggu
2.	Membantu Administrasi & Membantu Adaptasi Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membantu guru merekap absen atau daftar hadir peserta didik</li> <li>➢ Mengenalkan word office dan cara penggunaannya</li> <li>➢ Menerapkan budaya disiplin</li> </ul>	Siswa-siswi UPT SDN 068003	3 hari dalam seminggu
3.	Gogreen diskusi mengenai pengembangan potensi minat bakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membenahi kebersihan di lingkungan sekolah</li> <li>➢ calistung ( baca tulis hitung)</li> </ul>	Siswa-siswi UPT SDN 068003	1 x dalam seminggu

Kegiatan dimulai dari tanggal 6 Maret-30 Juni 2023 dimana dilaksanakan fasilitator yang membantu guru dan siswa/i berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan guna mengatasi permasalahan yang ada, khususnya berkaitan dengan lingkungan sekolah. Dalam rangka mengatasi beberapa masalah di atas, dilakukanlah perencanaan kegiatan yakni: Yang pertama adalah memenuhi beberapa fasilitas untuk mendukung perpustakaan bisa digunakan untuk membaca oleh siswa/i SDN 068003 seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Menerapkan Program Membaca Buku Selama 15 menit

Dan selanjutnya adalah mendukung minat dan bakat siswa/i dalam kreativitas menghias kelas seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Membuat Absensi kelas dengan Menggunakan Styrofoam  
Detail kegiatan ditunjukkan pada Tabel II.

TABEL II  
DETAIL KEGIATAN

Kegiatan	Output/Capaian
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar menghitung perkalian dengan metode sedeharna</li> <li>• Mengenalkan word office dan menjelaskan cara penggunaanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar siswa/i mengerti mengenai teknik perkalian</li> <li>• Agar siswa/i tidak ketinggalan ataupun supaya siswa/i dapat mengetahui fungsi fungsi di word office</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar mengetahui pentingnys menjaga kebersihan seperti tidak menggunakan sampah plastik</li> <li>• Belajar mengenai pentingnya disiplin dan etika berkomunikasi kepada guru ataupun sesama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar lingkungan disekolah menjadi bersih tanpa ada nya sampah sembarangan baik dikelas maupun halaman</li> <li>• Agar siswa/i memahami pentingnya disiplin bagi diri sendiri dan orang di sekitar : Penerapan 5 S (Senyum, salam, sapa, sopan, santun)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu siswa siswi calistung ( baca tulis hitung )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat quiz dn setelah dimulainya kegiatan baca tulis hitung agar dapat mengasah kemampuan siswa/i dan memberikan soal latihan</li> </ul>

#### 4. Evaluasi

Dalam evaluasi, .melihat ekspresi para siswa ketika diberikan pelajaran diluar mata pelajaran yang disekolah, mereka merasa senang dan antusias. Apalagi ketika menyanyikan lagu wajib dan belajar tari-tari daerah sebaigian siswa menunjukkan antusias yang tinggi. Sasaran dari program ini tentunya adalah melestarikan budaya nasional serta lagu-lagu nasional dan mengembangkan sera mendukung semangat dalam kreativitas anak disekolah SDN 068003.Selain itu aja program ecocamp ataupun gogreen yang dimana menerapkan kepada siswa dan siswi untuk membawa bekal atau bontot kesekolah baik berisi ataupun kosong, manfaatnya yaitu mengurangi sampah plastik yang ada di sekolah

Program kampus mengajar dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD ataupun SMP, melalui jurusan kesejahteraan sosial dan membawa manfaat positif bagi kelangsungan pendidikan di Indonesia. Kampus mengajar akan terus berlanjut pada masa yang akan datang dan akademisi di Indonesia akan terus melakukan inovasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam masalah kesejahteraan sosial. Mendorong mahasiswa kesejahteraan sosial untuk melakukan kegiatan di SD ataupun SMP. Dalam kegiatan, mahasiswa dapat membantu guru SD atau SMP dalam mengembangkan program-program yang bermanfaat bagi siswa, serta memberikan bantuan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di SD ataupun SMP.

Dengan melakukan beberapa cara yaitu kampus dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD ataupun SMP melalui jurusan kesejahteraan sosial. Metode yang digunakan ialah metode diskusi berfokus pada siswa atau student center dengan menggunakan Model Pemberdayaan Langsung, dan peranan yang digunakan dalam program ini yaitu Enabler dan fasilitator. sehingga diharapkan siswa dapat selalu aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya guru membimbing dan menjelaskan

---

aturan diskusi pada siswa. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa dalam satu kelompok akan saling berbagi data, pengalaman, serta pengetahuan untuk memecahkan suatu masalah.

#### 5. Terminasi

Sebagai bentuk tanda telah selesainya program dan penarikan mahasiswa, dilakukan melalui verifikasi data mahasiswa melalui akun mbkm mitra usu yang sudah terdaftar. Selain itu juga dilakukan pengisian data mahasiswa yang telah bertugas selama tiga bulan

Manfaat program Kampus mengajar bagi mahasiswa

- a. Menjadi agen perubahan pendidikan Indonesia.
- b. Mengasah keterampilan hard skills dan soft skills.

Sedangkan bagi sekolah:

- a. Siswa mendapatkan pembelajaran dan peningkatan kompetensi literasi dan numerasi.
- b. Guru mendapatkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Percepatan adaptasi teknologi.

Serta bagi Perguruan Tinggi dan Dosen Berkontribusi nyata bagi permasalahan pendidikan dasar. Dosen berkesempatan untuk berkolaborasi dengan mahasiswa, sekolah, dan guru. Dosen memiliki ruang pengabdian untuk penerapan berbagai kajian, inovasi, dan kreativitas dalam peningkatan mutu pendidikan.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan mengenai Penerapan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di SD Negeri 0608003 Jl Kayu Manis 1 Simalingkar, Medan Tuntungan maka dapat memperoleh kesimpulan bahwa Program Kampus Mengajar membantu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu mengajar, membantu administrasi dan adaptasi teknologi. Yang mana dalam mengajar ini berupa penerapan Literasi, numerasi, yang diharapkan memberikan perubahan bagi siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar. Program kampus mengajar dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD melalui jurusan kesejahteraan sosial. Berbagai cara yang dapat dilakukan antara lain membuat program mentorship, menyediakan bimbingan belajar gratis, mengadakan program pelatihan, menyediakan bahan ajar yang interaktif, dan menyelenggarakan program pengayaan. Program kampus mengajar dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak di SD dan membawa manfaat positif bagi kelangsungan pendidikan di Indonesia. melalui program kampus mengajar,

---

diharapkan kualitas pendidikan anak di SD dapat meningkat dan siswa dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Terimakasih diucapkan kepada pihak SDN 068003 yang memberikan bantuan dan dukungan, juga kepada Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kes.Sos, selaku Dosen pengampu PKL 1, Bapak Mujahid Widian Saragih selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Anzela Martefoyanti selaku Guru Pamong dan guru-guru, siswa dan siswi SDN 068003 beserta operator dan pramu sekolah SDN 068003 yang telah membimbing dengan sangat baik dalam proses penulisan jurnal ini dan selama Kegiatan Kampus Mengajar Mitra USU.

### REFERENSI

- [1] Raharjo, Model Pembelajaran Kreatif: Konsep, Strategi dan Implementasi di Sekolah., Yogyakarta: Ar- Ruzz, 2019.
- [2] A. H. Marpaung, Konstruktivisme dalam Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- [3] H. Sutarto, Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- [4] Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- [5] S. Riyadi, Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi di Sekolah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- [6] A. D. Nurhasanah and H. Nopianti, "Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah," in *SNPKM*, Pekanbaru, 2021.
- [7] J. Jamaluddin, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pembelajaran Berbasis Siswa," *DIDAKTIKA*, vol. 12, no. 1, pp. 18-26, 2011.
- [8] Istiqomah and Jaharudin, "PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DESA MARIAT PANTAI," *ABDIMASA*, vol. 2, no. 2, pp. 29-34, 2019.
- [9] D. Yuliana, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan," *MATAPPA*, vol. 2, no. 1, pp. 10-19, 2019.

- 
- [10] N. Nursarofah, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Merdeka Belajar.," *Journal Ashil*, vol. 2, no. 1, pp. 38-51, 2022.
- [11] I. E, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- [12] S. Kurniasari, M. Yunus, N. A. Hunggaita, Sugianti, A. P. R. E. Ali, A. Ismail and M. A. A. Habibi, "Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Sebagai Wujud Kontribusi Belajar Sambil Berdampak," *JPPM*, vol. 4, no. 1, pp. 17-27, 2023.
- [13] Sumardjo, Teori Belajar Sosial Albert Bandura, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- [14] P. Paulina , M. Simanjuntak, F. D. Silitonga, S. Pardede, L. Napitupulu, N. M. S. Silitonga, Herman, M. Sigiuro, Yusnadi and D. Syahfitri, "Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 Sd Di Sd Negeri 177041 Simarhempa Pada Tahun 2021," *Martabe*, vol. 5, no. 3, pp. 955-967, 2022.